

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sektor pariwisata terhadap Perekonomian di Bali, Daerah Istimewa Yogyakarta, Nusa Tenggara Barat dan Sumatra Utara. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan periode pengamatan dari tahun 2005 – 2014 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Pengeluaran Wisatawan Mancanegara secara individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Domestik regional Bruto kabupaten/kota di Provinsi Bali, Daerah Istimewa Yogyakarta, Nusa Tenggara Barat dan Sumatra Utara. Ini berarti bahwa ketika pengeluaran wisatawan mancanegara meningkat maka akan berpengaruh terhadap peningkatan nilai PDRB Kabupaten/kota di Provinsi Bali, Daerah Istimewa Yogyakarta, Nusa Tenggara Barat dan Sumatra Utara, demikian pula sebaliknya.
2. Hasil pengujian dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa Pengeluaran Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Domestik regional Bruto kabupaten/kota di Provinsi Bali, Daerah Istimewa Yogyakarta, Nusa Tenggara Barat dan Sumatra Utara. Artinya bahwa ketika Pengeluaran Daerah meningkat maka akan berpengaruh terhadap peningkatan nilai PDRB Kabupaten/kota di Provinsi Bali, Daerah Istimewa Yogyakarta, Nusa Tenggara Barat dan Sumatra Utara, demikian pula sebaliknya

3. Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Jumlah Hotel tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Domestik regional Bruto kabupaten/kota di Provinsi Bali, Daerah Istimewa Yogyakarta, Nusa Tenggara Barat dan Sumatra Utara. Hal ini diduga disebabkan karena peningkatan jumlah hotel itu tidak diimbangi dengan peningkatan jumlah pekerja dari masing-masing provinsi melainkan pekerjanya diambil dari luar provinsi, sehingga tidak mendorong perekonomian di provinsi tersebut.

5.2. Implikasi

Ada beberapa implikasi yang di peroleh dari penelitian ini yaitu:

Bagi pemerintah, hendaknya lebih meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana pada obyek wisata yang berada di provinsi Bali, Daerah Istimewa Yogyakarta, Nusa Tenggara Barat dan Sumatra Utara. Dengan adanya peningkatan fasilitas sarana dan prasarana pada obyek wisata di provinsi tersebut, maka akan menarik parawisatawan dan juga dapat mendorong perekonomian di provinsi tersebut.